

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada data- data yang sudah digabungkan serta dipaparkan pada bagian tadinya periset bisa mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran Agama Islam di SMP IQ al- Husna Mayong Jepara ialah lewat cara penataran di kategori serta lewat aktivitas keimanan di luar kategori. Cara penataran di kategori mencakup pemasyarakatan semenjak dini, pengintegrasian modul pembelajaran agama Islam dalam nilai- nilai antiradikalisme, serta memajukan perbincangan dalam penataran. Sebaliknya penataran yang dicoba di luar kategori mencakup pemasyarakatan semenjak dini, kontrol kepada aktivitas rohis(rohani Islam), memberdayakan langgar sekolah selaku pusat aktivitas ke- islaman, atmosfer keterbukaan di area sekolah, serta guru pembelajaran agama islam jadi uswatun khasanah.
2. Relasional penataran agama Islam di SMP IQ al- Husna Mayong Jepara dengan pembelajaran membela negeri ialah tujuan dalam pembelajaran membela negeri pada anak didik merupakan buat menciptakan anak didik yang bermoral agung, yang jauh dari kekerasan, tidak terperosok pada paham- paham yang bertabiat radikal, serta tidak melepaskan nilai- nilai kebangsaan. Tidak hanya itu, pula bermaksud buat mengenalkan pada anak didik sebenarnya Islam itu merupakan rahmatan lil' alamiin. Kasih sayang- Nya diserahkan pada siapapun yang dikehendaki- Nya, tidak cuma untuk pemeluk Islam saja.
3. Aspek pendukung penerapan program pembelajaran membela negeri di SMP IQ al- Husna Mayong Jepara terdiri dari aspek dalam serta faktoreksternal. Aspek dalam mencakup komitmen masyarakat sekolah yang besar buat bisa mensukseskan pembelajaran membela negeri di sekolah, atmosfer di sekolah yang aman serta rimbun amat sesuai serta menolong anak didik buat dapat membekuk nilai- nilai membela negeri yang hendak digapai, alat serta infrastruktur sekolah yang mencukupi. Sebaliknya aspek eksternal terdiri dari Yayasan al- Husna Mayong Jepara

yang berfungsi aktif dalam membagikan sokongan dengan metode penataran pembibitan pembelajaran membela negeri ataupun sarana komunikasi dengan sekolah, orang berumur serta panitia sekolah yang mensupport dengan cara moril ataupun materil.

Aspek penghalang penerapan kebijaksanaan pembelajaran membela negeri di SMP IQ al- Husna Mayong Jeparaberupa aspek dalam serta aspek eksternal. Aspek dalam mencakup komitmen guru yang sedang kecil sebab merasa canggung bila wajib mempraktikkan pembelajaran ketertiban dengan cara sungguh- sungguh, cara menyesuaikan diri anak didik yang menginginkan durasi pendek mengenang perbandingan kerangka balik dan minimnya uraian anak didik kalau pembelajaran membela negeri kuncinya pembelajaran ketertiban hendak membagikan akibat positif untuk mereka. Sebaliknya aspek eksternal berbentuk minimnya uraian orang berumur hal pembelajaran ketertiban serta khasiatnya untuk anak.

B. Saran-Saran

Bersumber pada dari riset yang sudah dicoba oleh periset dan bermacam data yang didapat, hingga dari hasil amatan riset ini bisa diserahkan sebagian anjuran selaku selanjutnya:

1. Untuk SMP IQ al- Husna Mayong Jepara
 - a. Sekolah seharusnya membagikan uraian yang lebih pada orangtua hal berartinya pembelajaran membela negeri di sekolah.
 - b. Buat menolong anak didik lebih gampang menghayati pembelajaran membela negeri di sekolah bisa pula melekat perkata dorongan serta nilai- nilai membela negeri yang mau direalisasikan sekolah.
 - c. Guru di sekolah seharusnya lebih menghayati bermacam program pembelajaran membela negeri yang terdapat disekolah alhasil bisa terkabul kedamaian dalam bagan menciptakan tujuan sekolah ataupun tujuan pembelajaran membela negeri yang terdapat.
2. Untuk Periset Lain

Sebab keterbatasan durasi, daya, serta keahlian periset, hingga butuh dicoba riset sambungan oleh periset

yang lain berhubungan dengan aplikasi penataran agama Islam kaitannya dengan pembelajaran membela negara baik di SMP IQ al- Husna Mayong Jeprakhususnya, dan di Kabupaten Jeprapada umumnya.

